



Kebersihan Makam Berbasis Gotong Royong sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Lingkungan di Desa Talang Dantuk

Dhania Nabila ¹; Denti Narti ²; Deni Efrianti ³; Iin Karnila ⁴; Nabilla Afifa Amatullah ⁵; Devina Ninosari ⁶; Tita Septi Handayani ⁷; Martha Heriniazwi Dianthi ⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸)Universitas Dehasen Bengkulu

Email: dhaniaabila13@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [08 Januari 2026]

Revised [03 Maret 2026]

Accepted [06 Maret 2026]

KEYWORDS

Community Participation, Cemetery Cleanliness, Mutual Cooperation, Village Environment.

This is an open access article under the [CC-BY-SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kenyamanan, kesehatan, dan nilai sosial masyarakat, termasuk pada kawasan pemakaman. Makam desa tidak hanya berfungsi sebagai tempat pemakaman, tetapi juga memiliki nilai religius dan sosial yang perlu dijaga kebersihannya. Desa Talang Dantuk, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma, menghadapi permasalahan kurangnya perawatan dan kebersihan area makam akibat keterbatasan waktu, sarana, serta kesadaran sebagian masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan makam melalui kegiatan kebersihan bersama berbasis gotong royong. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat, pelaksanaan kegiatan kebersihan bersama makam, serta evaluasi dan tindak lanjut. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan makam, terciptanya lingkungan makam yang lebih bersih dan tertata, serta tumbuhnya semangat gotong royong di tengah masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam menjaga kebersihan dan kelestarian makam desa secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Environmental cleanliness is an important aspect in maintaining comfort, health, and social values within the community, including cemetery areas. Village cemeteries serve not only as burial sites but also hold religious and social significance that must be preserved. Talang Dantuk Village, Seluma District, Seluma Regency, faces challenges related to inadequate maintenance and cleanliness of cemetery areas due to limited time, facilities, and community awareness. This community service activity aims to enhance public awareness and participation in maintaining cemetery cleanliness through collective cleaning activities based on mutual cooperation. The methods included initial observation, coordination with village authorities and community leaders, implementation of joint cemetery cleaning activities, and evaluation and follow-up. The results indicate increased community awareness, improved cleanliness and organization of the cemetery area, and strengthened community solidarity. This activity is expected to serve as an initial step toward sustainable maintenance of village cemetery cleanliness.

PENDAHULUAN

Desa Talang Dantuk merupakan salah satu desa di Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, yang masyarakatnya masih menjunjung tinggi nilai sosial dan keagamaan. Salah satu fasilitas umum yang memiliki nilai penting bagi masyarakat adalah makam desa. Makam tidak hanya menjadi tempat peristirahatan terakhir bagi warga yang telah meninggal, tetapi juga menjadi tempat ziarah dan refleksi spiritual bagi masyarakat.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal, kondisi kebersihan makam di Desa Talang Dantuk masih belum terjaga secara optimal. Area makam ditumbuhi rumput liar, terdapat sampah daun kering, serta penataan lingkungan yang kurang rapi. Kondisi tersebut disebabkan oleh keterbatasan waktu masyarakat untuk melakukan perawatan rutin serta belum adanya kegiatan kebersihan makam yang terjadwal secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kegiatan kebersihan lingkungan berbasis gotong royong mampu meningkatkan kepedulian sosial dan rasa memiliki masyarakat terhadap fasilitas umum (Hamid, 2018). Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan kebersihan dapat memperkuat nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial (Wibowo & Lestari, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelaksanaan kebersihan bersama makam di Desa Talang Dantuk. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan makam serta menumbuhkan kembali semangat gotong royong sebagai budaya lokal yang perlu dilestarikan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat Desa Talang Dantuk secara langsung. Metode pelaksanaan dibagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan Tahap persiapan diawali dengan observasi kondisi makam desa untuk mengidentifikasi permasalahan kebersihan. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat guna menentukan waktu serta teknis pelaksanaan kegiatan kebersihan bersama.
2. Tahap Perencanaan Pada tahap ini disusun rencana kegiatan kebersihan makam, termasuk pembagian tugas, penyiapan alat kebersihan seperti cangkul, sabit, sapu, dan kantong sampah, serta penentuan area kerja.



Gambar 1. Survei Awal dan Persiapan Hari Pertama

3. Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kerja bakti kebersihan bersama di area makam desa. Kegiatan meliputi pembersihan rumput liar, pengumpulan sampah, perapian area sekitar makam, serta penataan lingkungan agar terlihat lebih bersih dan rapi.
4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut Evaluasi dilakukan untuk menilai partisipasi masyarakat dan hasil kebersihan yang telah dicapai. Selain itu, dilakukan diskusi singkat dengan masyarakat dan perangkat desa mengenai pentingnya perawatan makam secara rutin sebagai tindak lanjut kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pelaksanaan kegiatan kebersihan bersama makam di Desa Talang Dantuk berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Warga dari berbagai kalangan turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan kerja bakti, mulai dari membersihkan rumput liar hingga mengumpulkan sampah di sekitar area makam.

Hasil kegiatan menunjukkan perubahan nyata pada kondisi makam desa yang menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman untuk dikunjungi. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan makam sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur dan kepedulian terhadap lingkungan.



Gambar 2 Foto Bersama Selesai Kebersihan Makam

Penyelesaian Masalah

Permasalahan kebersihan makam yang sebelumnya kurang terawat dapat diatasi melalui kegiatan kebersihan bersama berbasis gotong royong. Dukungan perangkat desa dan antusiasme masyarakat menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini. Namun, keterbatasan waktu dan belum adanya jadwal rutin kebersihan makam masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan ke depannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kebersihan bersama makam di Desa Talang Dantuk mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan makam. Kegiatan ini juga memperkuat nilai gotong royong serta menciptakan lingkungan makam yang lebih bersih dan tertata.

Saran

Diharapkan pemerintah desa dan masyarakat dapat menjadwalkan kegiatan kebersihan makam secara rutin agar kebersihan dan kelestarian lingkungan makam tetap terjaga. Selain itu, penyediaan sarana kebersihan yang memadai akan mendukung keberlanjutan kegiatan serupa di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada perangkat Desa Talang Dantuk dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebersihan bersama makam. Apresiasi juga disampaikan kepada Universitas Dehasen Bengkulu atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. De La Macca.
Wibowo, S., & Lestari, D. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Fasilitas Umum Desa. *Jurnal Pembangunan Desa*, 8(4), 330–345.

Universitas Dehasen Bengkulu. (2025). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). LPPM Universitas Dehasen Bengkulu.

Sutedjo, A. (2018). Pemetaan Partisipatif dalam Pembangunan Desa dan Kelurahan. *Jurnal Geografi Nasional*, 5(2), 112-120.